

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN SDM GURU DAN KARYAWAN  
DI SDIT HIDAYATURRAHMAN MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
(Tarbiyah)**



**KHOIRUL MUSLIM  
NIM: G 000 080 098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448  
Surakarta 57102 <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

### Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Ari Anshori, M.Ag.

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Khoirul Muslim

NIM : G000080098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayatullah Masaran Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Maret 2013

Pembimbing

Drs. Ari Anshori, M.Ag.

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
SDM GURU DAN KARYAWAN DI SDIT HIDAYATURRAHMAN  
MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

*Khoirul Muslim, G000080098, Program Studi Pendidikan Agama Islam  
(Tarbiyah), Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 94 halaman*

**ABSTRAK**

Mengelola, mengurus atau memanaj pendidikan bukanlah pekerjaan yang mudah, terbukti di lapangan banyak sekolah yang tidak dapat maju dan berkembang, meskipun diakui juga banyak sekolah yang maju dan berkembang, bahkan menjadi sekolah favorit yang menjadi idaman seluruh masyarakat. Oleh karena itu, apabila ingin mengembangkan sekolah atau lembaga pendidikan tentu perlu dipersiapkan terlebih dahulu adalah memahami bagaimana cara mengelolanya atau manajemennya, karena dengan manajemen yang baik akan menghasilkan sebuah hasil usaha yang maksimal sesuai tujuan yang diharapkan, sebagaimana telah dilakukan oleh SDIT Hidayaturrahman Masaran Sragen. Kepala Sekolah selaku pimpinan sebuah lembaga pendidikan harus mampu mengolah dan memanaj segala sumber daya yang ada, termasuk salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM). Maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana SDM di dalamnya dimanaj. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrahman Masaran Sragen pada tahun pelajaran 2010/2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan SDM Guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrahman Masaran Sragen. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala SDIT Hidayaturrahman Masaran Sragen. Data-data penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga data yang diperoleh selama penelitian dapat disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Ada beberapa hal yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan penelitian ini. Seperti manajemen dilaksanakan melauai empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan kepala SDIT Hidayaturrahman Masaran Sragen masih kurang mencakup seluruh bidang manajemen, terutama bidang keuangan. Pelaksanaan kegiatan peningkatan SDM berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan tanpa perencanaan terlebih dahulu. Pengawasan kegiatan peningkatan SDM dilaksanakan di tiga waktu, yaitu pengawasan pendahuluan, pada saat kerja dan feed back. Evaluasi dilaksanakan dengan baik oleh kepala SDIT Hidayaturrahman, terutama dengan adanya grafik kinerja guru, cheklis dan LPJ kegiatan.

**Kata kunci:** *manajemen, kepemimpinan, sumber daya manusia (SDM)*

## A. PENDAHULUAN

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam Islam.

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

Dunia yang semakin mengglobal sekarang ini, bergerak dan berubah semakin cepat dan kompetitif. Semua bidang mengalami pergeseran dan tantangan, termasuk lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan menghadapi tantangan serius untuk mampu mengikuti sekaligus berada di garda depan perubahan global tersebut. Kalau tidak mampu menjawabnya, maka lembaga pendidikan tidak akan berwibawa di hadapan roda dinamika zaman yang berjalan dengan cepat. Bahkan, lembaga pendidikan dianggap tidak mampu mengantisipasi realitas kekinian yang terjadi.

Menurut Ahmad Makki (dalam Jamal Ma'mur, 2009: 39), jika pendidikan dalam sebuah bangsa sudah maju, niscaya akan maju pula bangsa itu. Sebaliknya, ketika pendidikan di suatu bangsa tidak berkembang, maka dapat dipastikan bangsanya akan terbelakang. Pada hakikatnya, pendidikan bertujuan memfasilitasi pencapaian tujuan kehidupan manusia yang sesungguhnya. Untuk itulah, saat ini dituntut untuk dapat mengembangkan sistem pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman global, dengan pendidikan yang berperspektif global.

Lembaga pendidikan sebagai instrumen paling utama dalam menyiapkan sumber daya manusia dituntut mampu menyediakan kualitas sumber daya yang handal. Dari sumber daya itulah, negara mampu berpartisipasi aktif dalam pergumulan dunia, baik saat ini maupun masa akan datang. Banyaknya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di era globalisasi saat ini, baik internal maupun eksternal, mengharuskan kesiapan menghadapi tantangan tersebut dengan langkah-langkah cerdas, aplikatif, dan visioner.

Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Management*) bertujuan untuk pendayagunaan, pengembangan, penelitian SDM (sumber daya manusia) dan SDA (sumber daya alam) yang ada agar dapat dikelola secara efektif dan efisien. Pada

dasarnya, manajemen adalah upaya mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sebagai proses untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan pengendalian yang berkelanjutan agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan efisien dan efektif.

Kemampuan seorang pemimpin sekaligus manajer sekolah merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi jika menginginkan terciptanya pendidikan yang benar-benar berkualitas. Dalam buku Depdikbud (1998: 14) tugas Kepala Sekolah sering dirumuskan sebagai EMASLIM, yaitu *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator* dan *Motivator*.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hidayaturrahman Masaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang mampu memberikan nilai-nilai religius, kemandirian, keadilan dan kerjasama dalam masyarakat. Dibanding dengan sekolah yang bernuansa Islam lainnya di Masaran, kuantitas dan kualitas pendidikan SDIT Hidayaturrahman relatif lebih baik, dan setiap tahun jumlah peminat siswanya selalu meningkat. Kepercayaan masyarakat begitu besar untuk memasukkan anak-anak mereka di SDIT Hidayaturrahman, hingga tahun ke empat, jumlah siswa dan siswi di SDIT Hidayaturrahman sudah mencapai 178 orang, dengan rata siswa per kelas mencapai 40 sampai 50 anak. Gedung yang sudah dibangun sampai saat ini terdiri dari 14 lokal, dengan rincian satu ruang kepala sekolah, dua ruang guru, satu laboratorium komputer dan sepuluh ruang kelas. Dari sisi pengajar dan pendidik, sampai saat ini sudah memiliki 19 orang dengan satu penjaga sekolah. Hal ini dikarenakan SDIT Hidayaturrahman menerapkan sistem *Full Day School* dengan melaksanakan kurikulum dari Pendidikan Nasional (Diknas) dan kurikulum agama dari FKLPI (Forum Komunikasi Lembaga Pendidikan Islam).

## **B. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data yang ada tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tersebut (Joko Subagio, 2004: 94). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, didukung data dari guru, karyawan dan siswa di SDIT Hidayaturrahman. Dari beberapa data yang ditemukan akan diperoleh

pendeskripsian tentang pelaksanaan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan SDM para guru dan karyawan di SDIT Hidayatullahman.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Metode *interview*, Sutrisno Hadi (2007: 218) menyatakan bahwa metode *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran mengenai sejarah berdirinya SDIT Hidayatullahman, manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan SDM para guru dan karyawan di SDIT Hidayatullahman serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini dengan subjek *interview* Kepala Sekolah, guru dan karyawan. (2) Metode observasi, Suharsimi Arikunto (2006: 227) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pencatatan dilakukan secara deskriptif, yaitu mencatat sebanyak mungkin data-data yang mendukung suatu gejala evaluasi dari observer. Metode ini penulis gunakan langsung terhadap objek yang diteliti, beberapa hal yang menjadi pengamatan sekaligus pencatatan bagi penulis antara lain: letak geografis, kondisi sekolah serta sarana prasarana di SDIT Hidayatullahman. (3) Metode dokumentasi, Suharsimi Arikunto menyatakan (2002: 136), bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dalam hal ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana sebagai pendukung supaya data yang diperoleh lebih lengkap. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk menggali sejarah berdirinya SDIT Hidayatullahman, serta hal-hal lain yang dapat mendukung kelengkapan data dalam penelitian.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Setelah dilakukan proses pengumpulan data dengan fokus manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayatullahman Masaran Sragen, dengan teknik-teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diperoleh data awal dari manajemen kepemimpinan kepala sekolah dilakukan 4 tahapan, diantaranya:

## 1. Perencanaan

Perencanaan manajemen dalam rangka peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen terbagi menjadi dua waktu, yaitu awal tahun pelajaran baru dan awal semester genap. Dengan pembagian dua waktu tersebut diharapkan kualitas guru dan karyawan selalu meningkat, baik dari segi keilmuan maupun semangat kinerja mereka. Diantara hal-hal yang direncanakan adalah Jenis kegiatan, Penanggung jawab kegiatan, Anggaran kegiatan, Waktu kegiatan dan Tujuan kegiatan. Dalam perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen masih banyak kegiatan yang belum di agendakan, yaitu belum dimasukkannya semua bagian untuk diberikan kegiatan dalam rangka peningkatan SDM. Perencanaan tersebut masih banyak terarah pada satu bagian saja, yaitu bagian kurikulum; sementara bagian lain seperti keuangan, sarana dan prasarana serta humas belum tersentuh, padahal bagian-bagian ini juga harus ditingkatkan dalam hal SDM para anggotanya. Perencanaan peningkatan SDM yang dilakukan Kepala Sekolah SDIT Hidayaturrehman belum memaparkan masalah rencana biaya. Hal ini menjadikan kendala bagian keuangan dalam mengatur Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

## 2. Pelaksanaan

Program peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen dilaksanakan dengan baik. Terlihat dari pembagian kerja yang dilaksanakan Kepala Sekolah SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen. Dalam pelaksanaan program peningkatan SDM yang dilakukan para guru dan karyawan SDIT Hidayaturrehman cenderung lebih banyak kegiatan di luar perencanaan awal, artinya banyak kegiatan-kegiatan yang spontan diikuti tanpa mengikuti program perencanaan awal. Dari data yang penulis kumpulkan, ada dua belas program yang dilaksanakan SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen dalam rangka peningkatan SDM guru dan karyawan. Dari dua belas kegiatan tersebut hanya lima kegiatan yang masuk dalam program perencanaan, selebihnya dilaksanakan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu.

## 3. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan Kepala SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen dalam rangka kegiatan peningkatan SDM guru dan karyawan terbagi menjadi tiga waktu, di antaranya:

a. Pengawasan pendahuluan

Pengawasan ini lebih bersifat mempersiapkan segala sesuatu sebelum dilaksanakannya acara. Tujuan utama dari pengawasan ini adalah untuk menghindari penyimpangan penting pada kerja yang dihasilkan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan.

b. Pengawasan pada saat kerja berlangsung

Pengawasan ini dilakukan ketika program dilaksanakan, yaitu memonitor pekerjaan yang berlangsung guna memastikan bahwa sasaran-sasaran bisa dicapai. Selain itu juga Kepala Sekolah SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen mendampingi dan memotivasi para guru dan karyawan dalam melaksanakan program peningkatan SDM.

c. Pengawasan *feed back*

Pengawasan ini dilakukan setelah kegiatan atau program selesai dilaksanakan. Tujuan utama dari pengawasan ini adalah mengukur penyimpangan yang mungkin terjadi atau tidak sesuai dengan standar. Dalam pengawasan ini, Kepala SDIT Hidayaturrehman mengintruksikan kepada para guru dan karyawan peserta untuk membuat *khulashah* atau ringkasan tentang hasil seminar yang diikuti, sehingga dapat memberi manfaat kepada para peserta sekaligus para pembaca.

Dengan ketiga pengawasan yang dilakukan Kepala SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen tersebut, memberikan hasil yang efektif dalam mensukseskan pelaksanaan program peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses manajemen, begitu juga dengan SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen. Dengan evaluasi tersebut dapat dilihat sejauh mana tujuan dari kegiatan peningkatan SDM dapat tercapai.



Di antara hal-hal yang terpenting untuk dapat melihat apakah semua program telah berjalan dengan baik atau belum, yaitu dengan adanya:

1) Grafik kinerja guru dan karyawan

Grafik ini berguna untuk melihat berbagai perkembangan kinerja dari para guru dan karyawan SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen setelah diadakannya kegiatan peningkatan SDM guru dan karyawan.

2) Cheklist evaluasi kegiatan

Cheklist ini berfungsi untuk melihat berbagai kegiatan yang telah direncanakan di awal tahun pelajaran, apakah kegiatan tersebut dapat terlaksana atau belum.

3) Daftar kegiatan yang belum terlaksana

Dalam daftar ini tertera nama program yang belum terlaksana, termasuk penyebab dan solusi yang diambil dalam mensikapi hal tersebut.

4) Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ)

Setiap kegiatan atau program peningkatan SDM guru dan karyawan SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen selesai dilaksanakan, maka panitia senantiasa melaporkan hal tersebut kepada Kepala Sekolah melalui sebuah LPJ yang di dalamnya tercantum berbagai hal, di antaranya terkait biaya yang dikeluarkan.

5) Produk yang dihasilkan dari keikutsertaan para guru dan karyawan dalam seminar atau acara peningkatan SDM yang telah digandakan dijadikan arsip sebagai laporan tertulis.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen dilaksanakan melalui empat hal, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi.
2. Perencanaan dalam rangka peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman dibagi menjadi dua waktu, yaitu awal tahun pelajaran dan awal semester genap. Perencanaan sudah dilakukan dengan baik, terbukti dengan aktifnya kepala sekolah mengadakan pertemuan-pertemuan dengan bagian pendidikan Yayasan Hidayaturrehman dan bagian kurikulum SDIT Hidayaturrehman dalam rangka perencanaan peningkatan SDM guru dan karyawan. Meskipun telah dilakukan

pertemuan-pertemuan namun masih ditemukan kekurangan, khususnya belum adanya perencanaan keuangan.

3. Pelaksanaan program peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen berjalan dengan baik. Beberapa program yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat diawal, namun ada beberapa program yang dilaksanakan tanpa perencanaan, artinya spontan berjalan tanpa adanya perencanaan. Di antara program yang terlaksana dengan perencanaan yaitu Motivasi kinerja guru dan karyawan, pembuatan perangkat pembelajaran, dan strategi pembelajaran Tahfidz, sedangkan kegiatan yang dilaksanakan tanpa perencanaan di antaranya yaitu seminar Keprotokoleran, Administrasi dan ketatausahaan berbasis komputer, serta seminar tentang pengelolaan perpustakaan.
4. Pengawasan program dalam rangka peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman berjalan dengan baik. Pengawasan terdiri dari tiga waktu, yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan pada saat kerja dan pengawasan *feed back*. Dengan ketiga pengawasan ini dapat mencakup seluruh momen kegiatan dalam rangka peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen.
5. Secara keseluruhan evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya grafik kinerja, cheklis kegiatan dan produk berupa LPJ dari sebuah kegiatan peningkatan SDM. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan, di antaranya yaitu kurang lengkapnya LPJ yang dibuat, artinya masih ada beberapa kegiatan yang tidak dibuat LPJ sebagai bentuk pertanggung jawaban dari sebuah kegiatan peningkatan SDM.
6. Dalam pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan SDM guru dan karyawan di SDIT Hidayaturrehman terdapat faktor pendukung dan penghambat, di antara faktor pendukung adalah kepercayaan masyarakat yang besar kepada SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen, selain itu juga rata-rata usia dari para guru dan karyawan SDIT Hidayaturrehman yang relatif masih muda menjadikan etos kerja dan semangat mereka begitu besar. Di antara faktor penghambat pelaksanaan manajemen ini adalah minimnya dana yang dialokasikan untuk meningkatkan SDM guru dan karyawan, hal ini disebabkan kurangnya sumber dana yang masuk di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen.

## Saran

### 1. Kepada Kepala Sekolah:

- a. Hendaknya Kepala Sekolah lebih teliti lagi dalam perumusan perencanaan program peningkatan SDM guru dan karyawan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan teratur, yang akhirnya kegiatan tersebut sukses dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Agar peningkatan SDM guru dan karyawan berjalan lancar di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen, hendaknya Kepala Sekolah lebih banyak mengalokasikan dana untuk peningkatan itu, tentunya dengan mencari sumber dana-dana lain yang bisa dimanfaatkan demi kemajuan SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen.

### 2. Kepada Guru dan Karyawan:

- a. Bagi guru dan karyawan SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen hendaknya lebih aktif dalam memberi saran ataupun umpan balik kepada Kepala SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen, agar setiap langkah manajemen yang diambil bisa berjalan sesuai tujuan.
- b. Bagi guru dan karyawan peserta kegiatan peningkatan SDM hendaknya senantiasa melengkapi arsip dan dokumentasi sebagai bentuk tanggung jawab, agar kegiatan tersebut tidak hanya dinikmati oleh peserta tetapi juga orang lain yang membacanya.

## Daftar Pustaka

Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.

Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri. 2005. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Mulyasa, Enco. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Samino. 2009. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

Samsudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.